

ABSTRAK

Aprilianto, Anisetus Wahyu Eka. 2023. “Kekerasan terhadap Tokoh Utama dalam Novel *LEiDEN* karya Dwi Nur Rahmawati: Perspektif Johan Galtung”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian tentang kekerasan terhadap tokoh utama dalam novel *LEiDEN* karya Dwi Nur Rahmawati bertujuan untuk (1) mendeskripsikan analisis struktural dalam novel *LEiDEN* karya Dwi Nur Rahmawati yang meliputi tokoh, penokohan dan latar, serta (2) mendeskripsikan bentuk kekerasan dalam novel *LEiDEN* karya Dwi Nur Rahmawati yang meliputi kekerasan langsung, kekerasan struktural dan kekerasan budaya.

Dalam menganalisis struktur pembangunan cerita digunakan teori struktural. Teori kekerasan menurut Johan Galtung digunakan untuk analisis kekerasan langsung, kekerasan struktural dan kekerasan budaya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma M.H Abrams, yakni berupa pendekatan objektif yang berfokus pada karya sastra dan pendekatan mimetik yang berfokus pada realitas dan semesta. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode studi pustaka dengan teknik baca-catat, analisis menggunakan analisis isi, serta metode penyajian data berupa deskriptif kualitatif.

Penelitian ini menghasilkan analisis struktural dan bentuk kekerasan dalam novel *LEiDEN* karya Dwi Nur Rahmawati. Analisis struktural terdiri atas tokoh dan penokohan serta latar. Dalam novel terdapat satu tokoh utama yaitu Rhea Gilda Nagendra atau Rhea dan 11 tokoh tambahan yaitu Skala Shagufta Alterio, Karina Felicia Oktaviola, Faizan Putra Nagendra, Vania Auristela Thisa, Bu Fatimah, Atlas Danadyaksa Zeeshan, Fera, Pak Farid, Beni Mahendra, Falan Albern Wistara, dan Si Lelaki dari Sekolah Bima Sakti. Latar terbagi menjadi (1) latar tempat berjumlah 5 yaitu Kota Jakarta, ruang kelas, *rooftop* gedung sekolah, pantai, dan tempat pemakaman (2) latar waktu berjumlah 4 yaitu sore menjelang malam, pagi hari, malam hari, dan saat Rhea SMP dan (3) latar sosial-budaya berjumlah 2 yaitu kaum elite dan berpendidikan.

Penelitian mengenai bentuk kekerasan tokoh utama menghasilkan tiga bentuk kekerasan yakni (1) kekerasan langsung, (2) kekerasan struktural, dan (3) kekerasan budaya. Kekerasan langsung dibagi menjadi kekerasan fisik; melempar buku-buku, menjambak rambut, melempar piala, menyeret dari ruang tengah, menyekap di gudang, mendorong dan menyiram air, menyekap di kamar dan kekerasan verbal; memaki, merendahkan, membentak, menghina, mengancam, menuduh terhadap tokoh utama. Kekerasan struktural hanya ada satu jenis, yaitu kekerasan dalam keluarga. Terakhir, kekerasan budaya hanya ada satu jenis, yaitu perundungan di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: kekerasan langsung, kekerasan struktural, kekerasan budaya, struktural.

ABSTRACT

Aprilianto, Anisetus Wahyu Eka. 2023. "Violence Against the Main Character in the *LEiDEN* Novel by Dwi Nur Rahmawati: Johan Galtung's Perspective". Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature Study Program. Faculty of Letters. Sanata Dharma University.

Research on violence against the main character in the novel *LEiDEN* by Dwi Nur Rahmawati aims to (1) describe the structural analysis in the novel *LEiDEN* by Dwi Nur Rahmawati which includes characters, characterizations and settings, and (2) describe the forms of violence in the novel *LEiDEN* by Dwi Nur Rahmawati which includes direct violence, structural violence and cultural violence.

In analyzing the structure of the story builder, structural theory is used. The theory of violence according to Johan Galtung is used to analyze direct violence, structural violence and cultural violence. The approach used in this study is the M.H Abrams paradigm, which is an objective approach that focuses on literary works and a mimetic approach that focuses on reality and the universe. The data in this study were collected using the literature study method with note-reading techniques, analysis using content analysis, and the method of presenting data in the form of descriptive qualitative.

This research produces a structural analysis and forms of violence in the novel *LEiDEN* by Dwi Nur Rahmawati. Structural analysis consists of characters and characterizations as well as setting. In the novel there is one main character, namely Rhea Gilda Nagendra or Rhea and 11 additional characters, namely Skala Shagufta Alterio, Karina Felicia Oktaviola, Faizan Putra Nagendra, Vania Auristela Thisa, Mrs. Fatimah, Atlas Danadyaksa Zeeshan, Fera, Pak Farid, Beni Mahendra, Falan Albern Wistara, and The Man from the Milky Way School. The settings are divided into (1) 5 place settings, namely the city of Jakarta, classrooms, rooftops of buildings, beaches, and burial places (2) 4 time settings, namely the evening before night, morning, evening, and when Rhea is in junior high school and (3) 2 socio-cultural backgrounds, namely the elite and educated.

Research on the main character's forms of violence produces three forms of violence namely (1) direct violence, (2) structural violence, and (3) cultural violence. Direct violence is divided into physical violence; throwing books, grabbing hair, throwing trophies, dragging from living room, locked up in storerooms, pushed and splashed water, locked up in rooms and verbal violence; cursing, humiliating, yelling, insulting, threatening, accusing the main character. There is only one type of structural violence, namely violence in the family. Finally, there is only one type of cultural violence, namely bullying in the school environment.

Keywords: direct violence, structural violence, cultural violence, structural.